

MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)



## PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN IDENTITASN NASIONAL

ERNA NOVIDA, S.Sos., M.Si

## **DAFTAR ISI**

<b>IDENTITAS NASIONAL.....</b>	<b>3</b>
<b>A. Hakikat Bangsa.....</b>	<b>3</b>
<b>B. Pengertian Identitas Nasional.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Unsur-Unsru Identitas Nasional.....</b>	<b>5</b>
<b>D. Unsur-Unsru Pembentuk Identitas Nasional.....</b>	<b>6</b>
<b>E. Sejarah Pembentukan Identitas Nasional.....</b>	<b>8</b>
<b>F. Identitas Nasional Indonesia.....</b>	<b>12</b>
<b>G. Faktor Penyebab Lunturnya Identitas Nasional.....</b>	<b>15</b>
<b>SOAL LATIHAN.....</b>	<b>17</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>18</b>

## IDENTITAS NASIONAL



Bangsa dan negara dua istilah yang sering kita dengar dan samakan namun memiliki arti berbeda. Bangsa merupakan perkumpulan/persekutuan dari sekelompok orang, sedangkan negara adalah organisasi yang menaungi persekutuan sekelompok orang itu tadi. Sehingga dalam satu negara dapat terdiri dari banyak bangsa bersatu dan bersepakat untuk tunduk pada satu konstitusi dalam bentuk negara. Bangsa sebagai persatuan manusia memiliki ciri khas yang membedakan dengan bangsa lain sebagai identitas diri, hal ini memberikan konsekuensi dalam satu negara memiliki banyak ciri khas yang kemudian menyepakati terwujudnya sebuah identitas pemersatu sebagai identitas nasional. Maka, dalam kajian ini kita akan mengupas lebih banyak tentang identitas nasional bangsa Indonesia sebagai sarana pemersatu bangsa, hal ini dikarenakan Indonesia sebagai negara multikulturalisme sehingga memiliki banyak keberagaman didalamnya.

### **A. Hakikat Bangsa**

#### **1. Bangsa Dalam Arti Sosiologis Antropologis**

Bangsa secara sosiologis antropologis merupakan persekutuan hidup masyarakat yang berdiri sendiri serta masing-masing anggota persekutuan memiliki satu kesatuan ras, bahasa, agama, serta adat istiadat yang menjadi ciri khas mereka.

## 2. Bangsa dalam arti Politis

Bangsa secara politis merupakan kumpulan masyarakat dalam suatu daerah yang sama serta mereka tunduk pada suatu kedaulatan organisasi yang disebut negara sebagai kekuasaan tertinggi ke luar dan dalam untuk mengatur tata kehidupan mereka. Sehingga mereka terikat oleh kekuasaan politik yaitu negara.

## 3. *Cultural Unity* dan *Political Unity*

*Cultural Unity* merupakan bangsa secara antropologis atau sosiologis terjadi karena masyarakat berada dalam satu ras, agama, bahasa dan adat istiadat. *Political Unity* merupakan masyarakat yang berdiam dalam suatu wilayah yang sama dan tunduk pada satu pemerintahan dengan kekuasaan tertinggi yaitu negara.

## 4. Proses Pembentukan Bangsa-Negara

Menurut Ramlan Subakti (1999) dalam Winarno (2007:31), secara umum ada dua proses pembentukan bangsa-negara yaitu :

### a. Model Ortodoks

Model ortodoks bermula dari adanya suatu bangsa terlebih dahulu untuk kemudian membentuk satu negara tersendiri. Contohnya : Bangsa Yahudi yang kemudian membentuk suatu negara yang bernama Israel.

### b. Model Mutakhir

Model mutakhir ini berawal dari adanya Negara terlebih dahulu yang terbentuk melalui proses tersendiri. Contohnya : Negara Amerika Serikat yang muncul pada tahun 1776.

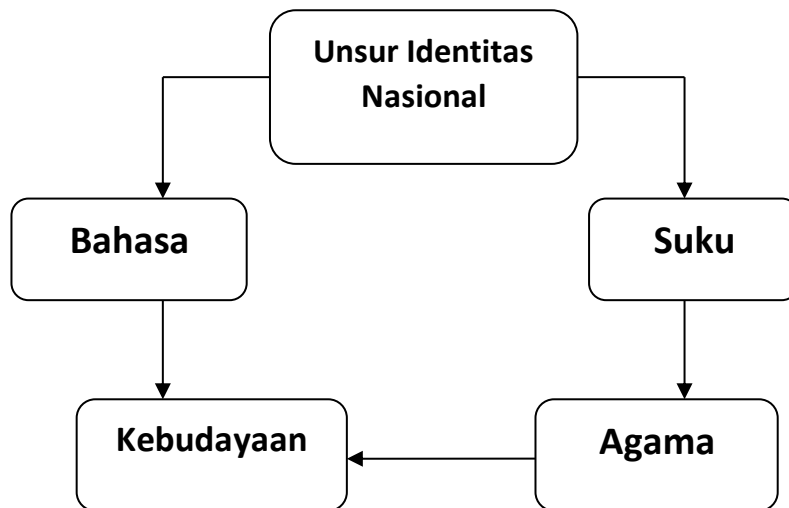


## B. Pengertian Identitas Nasional

Identitas nasional atau yang sering kita sebut sebagai identitas kebangsaan, secara etimologis berasal dari kata “identitas” dan “nasional”. Kata identitas secara harfiah memiliki pengertian ciri, tanda atau jati diri yang melekat pada seseorang, atau kelompok yang membedakan dengan yang lain (ICCE, 2005:23). Kata nasional merujuk pada konsep kebangsaan. Sehingga pengertian identitas nasional secara sederhana dapat diartikan sebagai ciri khas suatu bangsa, pandangan hidup, kepribadian, filsafah bangsa serta ideologi yang di anut suatu bangsa untuk membedakan satu bangsa dengan bangsa yang lain, sehingga mudah untuk dikenali.

## C. Unsur-Unsur Identitas nasional

Unsur-Unsur identitas nasional pada suatu bangsa bersifat majemuk, kemajemukan ini akibat dari adanya penggabungan unsur-unsur pembentuk identitas nasional yaitu suku, bangsa, agama, budaya serta bahasa (Rahayu, 2007: 66-68).



**Gambar : Bagan Unsur-Unsur Identitas Nasional**

- a. Suku bangsa merupakan golongan sosial bersifat askriptif (ada sejak lahir) dengan ciri khas yang khusus sebagai pemersatu serta identitas mereka, mulai dari tata cara berperilaku hingga dialeg yang digunakan dalam kehidupan

sehari-hari. Di Indonesia terdapat lebih dari 300 dialeg suk bangsa atau kelompok etis.

- b. Agama sebagai sebuah kepercayaan yang setiap umat manusia diakui dan diatur dalam konstitusi di Indonesia. Sebagai negara yang dikenal agamis ada enam agama yang tumbuh dan berkembang serta diakui oleh negara yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Kong Hu Cu. Perbedaan agama ditengah-tengah masyarakat Indonesia menambah keberagaman bangsa Indonesia sebagai bangsa yang majemuk.
- c. Kebudayaan merupakan hasil dari olah rasa, karya, cipta serta karsa manusia menghasilkan sebuah pengetahuan sebagai makhluk sosial berisi tentang perangkat-perangkat serta model pengetahuan yang disepakati secara kolektif digunakan dalam kehidupan sehari-hari, serta dijadikan rujukan dalam bertindak mengambil keputusan terhadap gejala alam dan lingkungan yang dihadapi ditengah masyarakat.
- d. Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan unsur pendukung identitas nasional yang dibentuk dari ucapan-ucapan manusia digunakan dalam keseharian sebagai alat pemersatu dalam aktivitas yang dilakukan bersama-sama.

#### **D. Unsur-Unsur Pembentuk Identitas Nasional**

Dari unsur-unsur Identitas Nasional yang telah diuraikan dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu:

- a) Identitas Fundamental yaitu pancasila sebagai falsafah bangsa, Dasar Negara, serta Ideologi Negara
- b) Identitas Instrumental terdiri dari UUD 1945 dan tata perundang-undangannya, Bahasa Indonesia, Lambang Negara, Bendera Negara, serta Lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”.
- c) Identitas Alamiah, meliputi Negara kepulauan (Archipelago) serta pluralisme yang meliputi suku, bahasa, budaya, agama, serta kepercayaan (Rahayu, 2007: 68-69).

Factor-faktor pembentuk identitas nasional sebagai berikut:

1) Sejarah

Kesamaan nasib serta sejarah pada umumnya akan memberikan ikatan batin yang kuat pada setiap anggota bangsa. Misalnya kesamaan menjadi bagian dari dua kerajaan besar nusantara yaitu Kerajaan Majapahit serta Kerajaan Sriwijaya, pada masanya dua kerajaan ini pernah membawa nusantara pada masa kejayaan yang gemilang. Disisi lain, kesamaan nasib pernah dijajah selama berabad-abad menjadikan bangsa Indonesia memiliki ikatan batin yang kuat untuk bersatu dalam ikatan negara Indonesia.

2) Kebudayaan

Kebudayaan sebagai sarana dalam menjalani kehidupan sehari-hari memiliki 3 unsur yaitu Akal budi, peradaban, dan pengetahuan. Kebudayaan menjadi sarana pengikat keanekaragaman identitas yang ada dalam satu negara.

3) Suku bangsa

4) Keberagaman merupakan ciri khas bangsa Indonesia yang tidak dimiliki oleh bangsa lain, hal ini dikarenakan Indonesia terdiri dari berbagai bangsa dengan ciri khasnya masing-masing. Keberagaman ini bersifat alamiah serta telah mengakar pada kehidupan masyarakat Indonesia yang kemudian berkembang menjadi sebuah kebudayaan ditengah masyarakat.

5) Agama

Indonesia dikenal sebagai negara yang beragama serta memiliki keberagaman agama yang dianut oleh masyarakatnya. Keberagaman agama yang dianut oleh masyarakat Indonesia telah dijamin oleh konstitusi serta merupakan rahmat dari Tuhan YME.

6) Bahasa

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu dari ribuan bahasa daerah yang ada di Indonesia, sebagai bahasa pemersatu bahasa Indonesia dituangkan dalam peristiwa Sumpah Pemuda tahun 1928 menyatakan bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa Indonesia (Srijanti, 2001: 42-45).

## **E. Sejarah Pembentukan Bangsa Indonesia**

Negara Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan dengan kekayaan sumber daya alam yang luar biasa banyaknya. Indonesia terletak di antara tanah besar Asia Tenggara dan Australia dan di antara Samudera Hindia dan Samudra Pasifik.

### **1. Era Pra Kolonial**

Era sebelum datangnya para penjajah, Sejarah Berdirinya Bangsa Indonesia hanyalah terdiri dari pulau dan tanah saja yang dikuasai oleh beberapa kerajaan dan kekaisaran yang muncul. Indonesia yang luas ini masih kurang memiliki rasa persatuan sosial dan politik dikarenakan adanya beberapa kondisi peperangan antara satu sama lain. Meskipun begitu, tidak hanya peperangan saja tetapi terkadang mereka juga hidup berdampingan dan damai dengan satu sama lain. Meskipun demikian, jaringan perdagangan pada masa itu telah berkembang di wilayah ini sejak awal permulaan negara Asia. Sebuah kerajaan akan mendapatkan kekayaan dan komoditas yang diperlukan untuk berkembang jika terhubung ke jaringan perdangan ini.

#### **a. Kerajaan Hindu Budha**

Sejarah Berdirinya Bangsa Indonesia bermula pada Era kerajaan di Indonesia yang bercorak Hindu Budha di Nusantara yang berkuasa di beberapa pulau. Kerajaan pertama yang berdiri di Indonesia adalah Sejarah Kerajaan Kutai yang berasal dari Kalimantan Timur dengan adanya penemuan prasasti Kutai yang merupakan prasasti tertua yang ditemukan. Kerajaan ini sudah ada sejak sekitar tahun abad ke-4 Masehi dan dibangun oleh Kudungga. Prasasti yang ditulis menggunakan bahasa Sansekerta dengan tulisan Palawa, tulisan yang dikembangkan di India Selatan sekitar abad ke 3 Masehi. Setelah itu, Sejarah Kerajaan Tarumanegara pun berdiri pada tahun 358 oleh Raja Jayasingmarwan. Abad ke 7, Sejarah Kerajaan Sriwijaya yang bercorak Budha juga didirikan di Palembang oleh Raja Sri Jaya Naga. Selanjutnya, kerajaan yang didirikan adalah Sejarah Kerajaan Mataram kuno dengan dua agama sekaligus dengan Raja Sanna sebagai raja pertamanya.



Kerajaan berikutnya yang berdiri adalah Sejarah Kerajaan Kediri pada abad ke 12 di tepi sungai Brantas, Jawa Timur dengan Raja Sri Jayawarsa Digjaya Shastraprabu. Kerajaan Singasari didirikan satu abad berikutnya dengan penuh kontroversi. Raja pertamanya adalah Ken Arok yang dengan tipu muslihatnya mampu membangun Kerajaan Singasari. Dan kerajaan Hindu Budah terakhir adalah Kerajaan Majapahit yang dibangun oleh Raja Raden Wijaya. Di kerajaan inilah dimana Gajah Mada membuat Sumpah Palapa.

#### **b. Kerajaan Islam**

Penyebaran agama Islam sebenarnya sudah dimulai sejak abad ke 7 tetapi masih termasuk minoritas karena pada saat itu, kekuasaan agama Hindu lebih besar. Penyebaran Islam dilakukan melalui perdagangan. Pedagang-pedagang ini menyebarkan Islam kepada pedagang lainnya ataupun penduduk asli setempat dan ajaran tersebut disebarkan lagi ke orang lain hingga banyak masyarakat memeluk agama Islam. Kerajaan Islam pun mulai dibangun pada awal abad ke 13. Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia pertama yang dibangun adalah Kerajaan Samudra Pasai di Sumatera Utara dengan pimpinan Sultan Malik Al Saleh. Dari kerajaan ini, kepercayaan Islam pun mulai menyebar ke arah timur melalui perdagangan hingga pada abad ke 14, beberapa kota Islam muncul di pesisir pantai utara Jawa.

Menurunnya pengaruh kerajaan Majapahit pada akhir abad ke-14 dan awal abad ke-15 menjadi awal mula berkembangnya pengaruh kerajaan Islam, diantaranya adalah Kerajaan Aceh, Sejarah Kerajaan Demak, sejarah berdirinya Kerajaan Banten, Kerajaan Mataram Islam, Kerajaan Cirebon, Kerajaan Makassar, Kerajaan Ternate dan Tidore, dan Kerajaan Banjar.

## **2. Era Penjajahan Kolonial**

Indonesia telah dikenal dengan sumber daya alamnya yang melimpah yang bermula dari Malaka, kemudian bangsa Eropa mulai mendengar cerita-ceritanya dan menggoda bangsa Portugis untuk berlayar menuju Indonesia. Pada tahun 1511,

Portugis menaklukkan Malaka dibawah pimpinan Alfonso de Albuquerque. Simak juga masa kolonial Eropa di Indonesia.

Tidak hanya Portugis, Belanda juga mulai tertarik untuk memasuki jaringan perdagangan rempah-rempah di Asia Tenggara. Tetapi pada akhirnya, perdagangan rempah-rempah ke Eropa malah merugikan karena persaingan bangsa Eropa membuat harga rempah di Nusantara menjadi mahal dan harga jual di Eropa menjadi murah. Maka dari itu, Belanda memuruskan untuk menggabungkan semua badan usaha pesaing menjadi satu dengan nama VOC atau *Vereenigde Oost Indische Compagnie*).

Sejarah Berdirinya VOC dapat menyebarkan kekuasaannya dengan cepat di Nusantara dan mendapat kendali untuk produksi cengkeh dan pala di Kepulauan Banda (Maluku) dengan melakukan aksi-aksi pemaksaan ekstrim seperti pembantaian massal. Sejarah VOC Belanda juga mulai menjadi peran sentral dalam jaringan perdagangan Belanda dan menggunakan peran mereka untuk mulai mengadudombakan bangsa Nusantara. Kerajaan Mataram yang besar sempat terpecah belah di bawah kekuasaan Belanda.

Eksplorasi penjajah pun berlanjut hingga tahun 1619 dimana pendudukan Jawa oleh VOC dan itu menjadi bagian terkelam sejarah Indonesia. Dimulai dari pendirian Batavia, dan setelahnya VOC menjadi sangat berperan dalam politik pulau Jawa dan melakukan perang dengan Mataram dan Banten beberapa kali. Pada tahun 1800, VOC mengalami kebangkrutan dan sempat dibubarkan dan Thomas Stamford Raffles ditunjuk untuk ambil alih. Pada tahun 1830, Belanda menerapkan Cultuurstelsel dan membawa Belanda dan Indonesia menuju kemakmuran tetapi dihapus pada tahun 1870. Setelah itu, Belanda mulai menerapkan Politik Etis, dimana Belanda memberikan investasi bagi Pendidikan orang pribumi, pada tahun 1901 sebagai upaya lainnya untuk merayu masyarakat Indonesia yang masih kurang berpendidikan.

## **2. Gerakan Perlawanan Menuju Kemerdekaan**

Gerakan Nasionalis pertama yang dilakukan adalah pembetukan Serikat Dagang Islam pada tahun 1905 dan diikuti dengan gerakan berikutnya pada tahun 1908 oleh Budi Utomo, kemudian tahun 1940 pada awal Perang Dunia II Belanda ditaklukkan oleh Nazi Jerman sehingga mengumumkan keadaan siaga dan mengalihkan ekspor dari Jepang ke AS dan Britania. Negosiasi gagal dan Jepang mulai menaklukkan Asia Tenggara pada Desember 1941. Pada bulan yang sama, faksi nasionalis Sumatra menerima bantuan Jepang untuk mengadakan revolusi. Pada akhirnya, pasukan Belanda kalah dengan Jepang pada Maret 1942.

Jepang mulai menguasai Indonesia sejak tahun 1942, ketika Soekarno menerima tawaran Jepang mengadakan kampanye publik dan membentuk pemerintahan. Meskipun diberi bantuan, pengalaman penguasaan Jepang sangat bervariasi, tergantung dari status sosial dan area tempat tinggal. Bagi yang tinggal di area penting perang, masyarakat mengalami siksaan, penahanan sembarangan, hingga hukuman mati. Selain itu, masyarakat Belanda dan campuran Indonesia-Belanda juga menjadi sasaran penguasa Jepang.

Jepang membentuk BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) pada Maret 1945 serta melakukan pertemuan-pertemuan untuk membicarakan mengenai persiapan kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 9 Agustus 1945 Jepang memanggil beberapa tokoh bangsa Indonesia untuk bertemu dengan Marsekal Terauchi di Vietnam, tokoh tersebut adalah Soekarno, Hatta, serta Radjiman, hal ini membicarakan tentang keadaan Jepang yang sedang menuju kehancuran, sehingga Jepang menjanjikan kemerdekaan Indonesia pada 25 Agustus. Akan tetapi golongan muda tidak setuju akan hal itu, serta mendesak Soekarno untuk segera memproklamasikan kemerdekaan. Untuk itu, golongan muda melakukan penculikan terhadap golongan tua sehingga terjadilah peristiwa Rengasdengklok. Hasil dari peristiwa Rengasdengklok ini ialah diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus tahun 1945. Kabar tentang proklamasi ini menyebar melalui radio, selebaran pasukan militer Indonesia.

PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) melantik Soekarno sebagai presiden pada tanggal 18 Agustus 1945 dan Mohammad Hatta sebagai wakil presiden

dengan menggunakan konstitusi yang telah dirancang. Kemudian, parlemen sementara dibentuk berupa KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat) hingga pemilu dapat dilaksanakan. Pada tanggal 31 Agustus, pemerintahan baru dideklarasikan dan menghendaki Republik Indonesia terbagi menjadi 8 provinsi:

- 1) Kalimantan (tidak termasuk wilayah Sabah, Serawak dan Brunei)
- 2) Jawa Barat
- 3) Sumatra
- 4) Jawa Tengah
- 5) Jawa Timur
- 6) Sulawesi
- 7) Maluku (termasuk Papua)
- 8) Nusa Tenggara

Gagasan perlunya membentuk satu bangsa yaitu bangsa Indonesia mulanya dibentuk tanggal 28 Oktober 1928 yang bersamaan dengan Ikrar Sumpah Pemuda yang menyatakan bahwa satu nusa yaitu nusa Indonesia, satu bangsa yaitu bangsa Indonesia, dan satu bahasa yaitu bahasa Indonesia.

## **F. Identitas Nasional Indonesia**

Identitas nasional sebagai ciri khas sebuah bangsa dapat kita ketahui dengan cara membandingkan corak satu bangsa dengan bangsa yang lain, perbandingan ini akan menghindarkan dari sikap kabalisme, yaitu terlalu berlenihan dalam memahami keunikan pada suatu bangsa, hal ini dikarenakan tidak ada satupun bangsa yang benar-benar berbeda secara mutlak dengan bangsa lain. Satu bangsa dengan yang lainnya tetap masih memiliki kesamaan satu dengan yang lainnya (Darmaputra, 1988: 1). Salah satu karakter yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia ialah masyarakatnya dikenal sebagai masyarakat yang ramah dan santun. Keramahan serta sopan santun itu tercermin dari bagaimana masyarakat Indonesia bersikap ramah pada tamu, sehingga banyak bangsa lain yang datang ke Indonesia merasa nyaman dengan kenyamanan dan kehangatan sikap masyarakat Indonesia.

Identitas Nasional dapat dibagi menjadi dua hal yaitu karakter serta simbol kenegaraan. Kaitannya dengan bangsa Indonesia akan lebih mengacu pada karakter khas masyarakat Indonesia, sedangkan dalam kaitannya sebagai Negara Indonesia maka identitas nasional ini bersifat simbol-simbol kenegaraan. Kedua unsur identitas nasional ini telah terangkum dalam Pancasila. Pancasila sebagai pedoman hidup berbangsa dan bernegara telah meramu semua identitas bangsa didalamnya. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang religious serta menjunjung tinggi asas-asas kekeluargaan, hal ini menjadikan musyawarah dijadikan sebagai sarana untuk berkomunikasi dan mengakomodasi kepentingan bersama.

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang humanis serta religious, menjunjung tinggi kekeluargaan, musyawarah serta lebih mementingkan kepentingan bersama. Hal ini dikenal sebagai watak dari bangsa Indonesia yang tercermin dalam sikapnya ketika menghadapi konflik sosial dalam masyarakat akan mengedepankan musyawarah untuk tetap menjaga keutuhan rasa persaudaraan yang ada.

Pancasila merupakan identitas bangsa Indonesia yang sesungguhnya digali dari nilai-nilai luhur masyarakat Indonesia serta disepakati bersama oleh para pendiri bangsa. Nilai-nilai pancasila bersifat subnasional terjadi dalam proses komunikasi, hubungan antar sesama serta interaksi antar bangsa-bangsa sehingga bangsa Indonesia mengalami perkembangan, baik sistem pemerintahan maupun keyakinan yang dianut.

Pancasila dirumuskan pada sidang BPUPKI I tanggal 29 Mei-1 Juni 1945, dengan mendapatkan usulan dari empat tokoh yaitu Dr. Soepomo, Moh. Yamin dan Ir. Soekarno. Pada sidang ini menghasilkan kesepakatan akan lima dasar negara yang kita kenal dengan Pancasila pada tanggal 1 Juni 1945. Lima nilai dasar yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan adalah merupakan nilai-nilai yang tumbuh dan diilhami oleh bangsa Indonesia. Pada tataran nilai keagamaan kita dapat melihat perbedaan agama di Indonesia bisa berjalan selaras serta berdampingan dengan penuh toleransi satu dengan yang lainnya, hal ini menunjukkan adanya rasa menghargai yang tinggi dari masyarakat Indonesia akan kebebasan

berkeyakinan diantar mereka sekaligus hal ini menunjukkan tingginya nilai-nilai kemanusiaan ditengah masyarakat Indonesia.

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang mengedepankan musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan ditengah kepentingan sosial yang ada, hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai permusyawaratan telah lahir dan ada ditengah bangsa Indonesia sebelum lahirnya Pancasila. Keberagaman yang disikapi dengan penuh rasa kemanusiaan inilah yang kemudian memupuk serta merajut persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan semboyan bangsa Indonesia yaitu “ Bhineka Tunggal Ika” berbeda-beda namun tetap satu jua.



### **Gambar Satu Nusa Satu Bangsa**

Ada beberapa bentuk atau sifat ciri khas yang menjadi jati diri bangsa Indonesia, yaitu :

- a) Bahasa Nasional atau Bahasa Persatuan yaitu Bahasa Indonesia
- b) Bendera negara yaitu Sang Merah Putih



- c) Lagu Kebangsaan yaitu Indonesia Raya
- d) Lambang Negara yaitu Pancasila
- e) Semboyan Negara yaitu Bhinneka Tunggal Ika
- f) Dasar Falsafah negara yaitu Pancasila
- g) Konstitusi (Hukum Dasar) negara yaitu UUD 1945
- h) Bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat
- i) Konsepsi Wawasan Nusantara
- j) Kebudayaan daerah yang telah diterima sebagai Kebudayaan Nasional

#### **G. Faktor Penyebab Lunturnya Identitas Nasional**

1. Lunturnya nilai-nilai luhur dalam praktik kehidupan berbangsa dan bernegara . Contohnya: perkembangan teknologi membuat rasa indivisualisme menjadi semakin tinggi, hal ini berakibat pada menurunnya rasa kepedulian terhadap sesama serta menurunnya semangat gotong royong yang ada di masyarakat.
2. Nilai-nilai pancasila sebagai pandangan hidup bangsa belum menjadi acuan sikap perilaku sehari-hari. Hal ini secara sederhana dapat kita lihat masih banyaknya masyarakat yang tidak menjaga lingkungan dengan membuang sampah tidak pada tempatnya, dll.
3. Perkembangan teknologi ditengah era globalisasi ini menjadikan banyak produk asing yang masuk ke dalam negeri sehingga menggerus rasa nasionalisme generasi muda, hal ini dikarenakan mereka lebih bangga dengan

menggunakan produk luar negeri. Seperti menggunakan symbol-simbol negara asing, barang-barang dari luar negeri agar disebut “kekinian”.

## **H. Solusi Permasalahan**

Permasalahan luntunya nilai-nilai nasionalisme dapat ditanggulangi melalui beberapa sarana seperti:

### **a. Keluarga**

Keluarga sebagai agen sosialisasi yang utama dan pertama. Pendidikan dalam keluarga hendaknya menanamkan nilai-nilai moral serta cinta tanah air yang melekat pada anak hal ini guna membentengi diri anak dari terjerumusnya pergaulan yang salah ditengah era globalisasi. Sehingga keluarga tidak hanya berfungsi sebagai penerus keturunan saja, akan tetapi juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang membentuk akhlak serta moral anak sebelum terjun dan bersosialisasi dengan masyarakat.

### **b. Pendidikan**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak bangsa. Hal ini dikarenakan pendidikan atau sekolah merupakan tempat kedua para remaja menghabiskan waktunya, maka dari itu peran utuh dari semua pengampu pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam menyelamatkan generasi penerus bangsa. Guru sebagai orang tua siswa di sekolah memiliki peran penting untuk membentuk karakter anak didik ke arah yang positif. Disisi lain pendidikan secara formal juga diharapkan akan menjadi bekal kedepan untuk generasi penerus bangsa bersaing dengan bangsa yang lain dalam menghadapi tantangan di era revolusi industry 4.0 c.

### **c. Lingkungan**

Lingkungan pada hakikatnya memiliki peran yang sama penting dengan pendidikan di sekolah serta keluarga, hal ini dikarenakan lingkungan merupakan tempat para remaja bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat, sehingga pengawasan dalam pergaulan dilingkungan sangat penting untuk dilakukan secara bersama.



### **Soal Latihan**

1. Uraikan serta berikan ilustrasi bangsa dalam tataran Antropologis dan Sosiologis!
2. Deskripsikan pemahaman anda tentang identitas nasional!
3. Apa yang akan kalian lakukan untuk tetap mempertahankan eksistensi identitas nasional bangsa Indonesia di tengah pergaulan dunia internasional?

### **Daftar Pustaka**

- Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Yogyakarta: Med Press
- Tim ICCE. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan, Demokrasi Hak Asai Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media
- Rahayu, Minto. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan: Perjuangan Menghadapi Jati Diri Bangsa*. Jakarta: Grasindo
- Srijanti dkk. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan di PT. Mengembangkan Etika Berwarga Negara*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kaelan. M.Z. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Darmaputra, E. 1998. *Pancasila and the Search for Identity and Modernity in Indonesian Society*. Leiden: E.J. Brill
- Undang-Undang Dasar NRI 1945
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

